
ANALISIS RESPON SEGMENT GEOGRAFIS TERHADAP PASAR KAGET DI KOTA BATAM

Tiurniari Purba

Prodi Manajemen, Universitas Putera Batam

ABSTRACT

This study aims to determine consumer response based on geographical segments to the market shock in Batam City, especially in the nine districts that are in the geographic area of Batam Island. Market segmentation is a concept that is very important in this life. In business activities, market segmentation is used for selecting target markets, looking for opportunities, undermine the leader segment of the market, formulate communication messages, serve better, analyze consumer behavior, and designing products. To analyze the response of various segments to the shock market in Batam used qualitative method with descriptive approach. Data analysis method is Model Analysis Spradley with departing from the broad focus of study and then find more widespread. Batam city composed of 12 districts in eight districts scattered as many as 25 shock markets. Geographically, the market is divided into geographic units as diverse as country, region, province, city, or neighborhood; while in this study, geographic units based on those districts. Geographically, all the shock market in the territory of Batam Island. Spreading shock market dominated by the District of Batu Aji with 10 shock market following the five District of Sekupang with shock market, while the District Sagulung four shock market and the District of Batam City as much as two shock market. For Districk of Nongsa, Batu Ampar, Bengkong, Sei Beduk, each one shock market, and the latter districts Lubuk Baja did not have a market shock at all.

Keywords: *consumer segment, geographical, Market segment.*

PENDAHULUAN

Penduduk kota Batam didominasi oleh orang-orang pekerja. Waktu untuk berkerja berputar secara nilai ekonomis, baik pagi, siang, sore, maupun malam. Hal ini menuntut segala sesuatu harus efisien dan efektif dalam kehidupan sehari-hari. Sesuatu yang sifatnya instan sekalipun itu tidak berkualitas masih masuk dalam daftar pertimbangan permintaan, apalagi kalau sesuatu itu berkualitas. Ibarat kata, kalau butuh buah tidak perlu ke pasar buah atau ke pasar pagi akan tetapi ada tersedia di pinggir jalan yang dilewati ketika pulang pergi kerja. Kondisi ini sangat dipahami oleh penjual maupun pembeli sebagai suatu peluang yang menjanjikan untuk dijadikan sumber pendapatan, sehingga tidak sulit menemukan pasar kecil-kecilan maupun pasar besar secara fisik diperkotaan maupun di pedesaan. (Kotler, 2002) Pasar adalah suatu tempat fisik di mana pembeli dan penjual berkumpul untuk mempertukarkan barang dan jasa. Sebuah pasar muncul lebih atau kurang spontan atau sengaja dibangun oleh interaksi manusia untuk memungkinkan pertukaran hak (kepemilikan) jasa dan barang.

Peraturan Presiden No 112 Tahun 2007, Pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Dari pengertian tersebut terdapat beberapa unsur pokok yaitu adanya penjual, pembeli, tempat dan waktu serta kesepakatan transaksi. Pasar yang demikian disebut juga sebagai Pasar Tradisional. Secara garis besar menurut para ahli, pasar adalah tempat yang digunakan manusia untuk pertemuan antara pembeli dan penjual yang ingin melakukan transaksi jual beli suatu barang ataupun jasa. Pasar juga dapat digunakan untuk menata keinginan serta kepentingan pembeli kepada penjual yang memiliki aturan main yang baik bagi pihak pembeli maupun pihak penjual. Aturan tersebut ada dalam aturan tertulis dan ada dalam aturan tidak tertulis. Definisi ini dibuktikan dengan munculnya “pasar kaget”.

Pasar kaget sebenarnya sudah muncul sejak lama di luar kota Batam seperti di Jawa dan pulau lainnya. Tapi di Kota Batam fenomena pasar kaget baru trend sejak tiga tahun terakhir ini. Ada yang menyebutnya pasar dadakan, pasar malam, dan ada juga yang menyebutnya dengan pasar tumpah. Munculnya peluang akan keberadaan pasar kaget ini tidak jauh beda dengan pasar malam yang sudah ada sejak dulu. Hanya saja kalau pasar malam berpindah-pindah per minggu atau per beberapa hari, sementara pasar kaget tidak tapi akan buka per minggu sebanyak tiga kali atau beberapa kali, tergantung pada tempat pasar kagetnya. Pasar Kaget atau pasar malam ini akan menjadi pemicu tumbuhnya perekonomian di daerah yang bersangkutan.

Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan dan secara geografis 12 kecamatan ini tidak berada dalam satu pulau seperti yang terlihat pada Tabel 1 Sembilan kecamatan berada dalam satu pulau yaitu Dalam Pulau Batam sementara tiga kecamatan berada di luar pulau Batam dan tiga kecamatan ini di pulau yang berbeda-beda secara geografis.

Tabel 1. Kecamatan Di Pulau Batam

No	Kecamatan Dalam Pulau Batam	Kecamatan Diluar Pulau Batam
1	Kecamatan Batu Aji	1. Kecamatan Belakang Padang
2	Kecamatan Sagulung	2. Kecamatan Galang
3	Kecamatan Sungai Beduk	3. Kecamatan Bulang
4	Kecamatan Batam Kota	
5	Kecamatan Batu Ampar	
6	Kecamatan Bengkong	
7	Kecamatan Nongsa	
8	Kecamatan Lubuk Baja	
9	Kecamatan Sekupang	

Sumber: BPS Batam 2015

Keberadaan pasar kaget ini menyebar hampir di semua kecamatan kecuali Kecamatan Lubuk Baja. Untuk saat ini, jumlah pasar kaget yang ada di Kota Batam adalah sebanyak 24 pasar kaget. Jumlah pasar kaget paling banyak berada di Kecamatan Batu Aji sebanyak sembilan pasar kaget, menyusul Kecamatan Sagulung sebanyak empat pasar dan Kecamatan Sekupang juga sebanyak empat pasar kaget. Kecamatan Batam Kota hanya memiliki dua pasar kaget. Sementara Kecamatan Batu Ampar, Kecamatan Sungai Beduk, dan Kecamatan Nongsa, masing-masing memiliki satu pasar kaget.

Ada satu kecamatan yaitu Lubuk Baja yang sama sekali tidak memiliki pasar kaget. Daerah Kecamatan Lubuk Baja sering disebut dengan daerah Nagoya yang merupakan daerah perkotaan, dipenuhi dengan bangunan-bangunan yang dijadikan tempat usaha dan daerah perkantoran sehingga Kecamatan Lubuk Baja termasuk daerah bisnis yang ada di Batam meskipun daerah perumahan pun terdapat di beberapa Kelurahan sehingga tidak semua areal merupakan pusat bisnis.

Keberadaan pasar kaget ini tidak membatasi konsumennya dari berbagai segmen. Menurut Hermawan Kertajaya, segmentasi pasar adalah sebuah metode bagaimana memandang pasar secara kreatif. Menurut Philip Kotler segmentasi konsumen dilakukan berdasar pada satu atau lebih empat kriteria, yakni : (a) geografis, pasar dibagi menjadi unit-unit geografis yang berbeda seperti negara, wilayah, propinsi, kota, maupun lingkungan; (b) demografis, pasar dibagi menjadi kelompok berdasarkan peubah-peubah demografis seperti usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi, kewarganegaraan dan kelas sosial; (c) psikografis, pembeli dibagi menjadi kelompok berdasarkan kelas sosial, gaya hidup dan kepribadian; dan (d) perilaku, pembeli dibagi menjadi kelompok berdasarkan pengetahuan, sikap, pemakaian, maupun tanggapannya terhadap sesuatu. Semua jenis segmen berbelanja di pasar kaget yang terdaftar pada tabel berikut. Jam operasional pasar kaget ini beragam, ada yang beroperasi di pagi hari juga di sore hari. Tapi kebanyakan beroperasi di sore hari mulai pukul 15.00 hingga 22.00 malam hari. Masalah hari operasional juga beragam akan tetapi semuanya dari hari Senin hingga Sabtu kecuali pasar kaget Jodoh, buka dari hari Senin hingga hari Minggu.

Rumusan masalah sekaligus tujuan dari penelitian ini adalah

Analisis hubungan segmen konsumen berdasarkan geografis dengan keberadaan pasar kaget di Kota Batam.

B. KAJIAN PUSTAKA

Segmentasi pasar adalah suatu konsep yang sangat penting dalam kehidupan ini. Dalam kegiatan bisnis, segmentasi pasar digunakan untuk memilih pasar sasaran, mencari peluang, menggerogoti segmen pemimpin pasar, merumuskan pesan-pesan komunikasi, melayani lebih baik, menganalisis perilaku konsumen, dan mendesain produk (Kasali, 2005). Segmentasi konsumen dilakukan berdasar pada satu atau lebih empat kriteria, yakni :(a) geografis, pasar dibagi menjadi unit-unit geografis yang berbeda seperti negara, wilayah, propinsi, kota, maupun lingkungan;

(b) demografis, pasar dibagi menjadi kelompok berdasarkan peubah-peubah demografis seperti usia, ukuran keluarga, siklus hidup keluarga, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, agama, ras, generasi, kewarganegaraan dan kelas sosial; (c) psikografis, pembeli dibagi menjadi kelompok berdasarkan kelas sosial, gaya hidup dan kepribadian; dan (d) perilaku, pembeli dibagi menjadi kelompok berdasarkan pengetahuan, sikap, pemakaian, maupun tanggapannya terhadap sesuatu (Kotler, 2002).

Tabel 2. Variabel segmentasi utama untuk pasar konsumen (Kotler, 2002)

Geografis	Demografis	Psikografis	Perilaku
Wilayah	Usia	Gaya hidup	Kejadian
Ukuran kota	Ukuran keluarga	Kepribadian	Manfaat
Kepadatan	Siklus hidup		Status pemakai
Iklm	keluarga		Tingkat
	Jenis kelamin		pemakaian Status
	Penghasilan		kesetiaan Tahap
	Pekerjaan		kesiapan pembeli
	Pendidikan		Sikap terhadap
	Agama		produk
	Ras		
	Generasi		
	Kewarganegaraan		
	Kelas sosial		

Tujuan Segmentasi Pasar:

1. Memudahkan pembedaan pasar
2. Perbaikan pelayanan
3. Strategi yang lebih terarah
4. Menutup kesenjangan produk

Manfaat segmentasi pasar

1. Pasar dapat mengatur lebih baik produknya dan marketing appeal-nya.
2. Perusahaan dapat menggunakan pengetahuannya terhadap respons marketing yang berbeda-beda, sehingga dapat mengalokasikan budgetnya dengan lebih tepat terhadap berbagai segmen.

Alasan-alasan melakukan segmentasi adalah hal yang penting, meliputi:

1. Semakin majunya kebutuhan manusia, semakin heterogen masyarakat, beragam kebutuhan dan selera masyarakat.
2. Semakin maju perekonomian, akan semakin banyak kompetitor yang harus dihadapi perusahaan.

3. Segmentasi akan membantu perusahaan untuk meraih competitive advantages terhadap saingan-saingannya melalui diferensiasi produk.
4. Segmentasi akan membantu perusahaan menemukan segmen-segmen yang dapat dilayani secara maksimal.

Dalam menerapkan segmentasi pasar, perusahaan memiliki beberapa pilihan strategi segmentasi yang penerapannya dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada, antara lain:

1. Undifferentiated. Strategi segmentasi ini memberlakukan seluruh pasar (entire market) sebagai potential customers bagi barang-barang dan jasa-jasa yang ditawarkan. Undifferentiated marketing sering juga disebut sebagai mass marketing dan memiliki kelemahan karena dalam prakteknya tidak semua orang dapat menjadi prospek bagi suatu produk, betapapun bagus dan hebatnya produk tersebut. Manusia dilahirkan dalam keadaan berbeda dan dibesarkan dalam suasana yang berbeda-beda pula sehingga memerlukan penanganan yang lebih spesifik.
2. Differentiated. Dalam strategi segmentasi pasar, pilihan pertama yang dianjurkan adalah melakukan diferensiasi, yaitu secara sengaja memasuki dua atau lebih segmen yang berbeda. Setiap segmen yang berbeda ini akan memperoleh perlakuan yang berbeda pula. Perlu dipahami bahwa market differentiation dan product differentiation itu merupakan suatu hal yang berbeda. Market differentiation adalah pembagian pasar berdasarkan strategi segmentasi. Sedangkan product differentiation itu adalah pembedaan suatu produk yang umumnya merupakan produk komoditi melalui merek, ukuran, warna, bau dan kemasan.
3. Konsentrasi. Alternatif lain adalah dengan melakukan konsentrasi pada satu segmen saja. Strategi segmentasi yang terkonsentrasi adalah penjelmaan dari mass marketing ke dalam sebuah celah yang lebih fokus. Oleh karena itu biayanya tidak semahal cara differentiated dan cocok untuk perusahaan yang sumber dayanya terbatas.
4. Atomisasi. Lawan dari terkonsentrasi adalah atomisasi. Dalam atomisasi, pasar yang dikuasi dipecah-pecah lagi menjadi bagian yang lebih detil. Strategi biasanya diterapkan oleh perusahaan yang menghasilkan barang-barang dengan kualitas tinggi, harganya mahal, tetapi konsumen sangat sensitif terhadap kepemilikannya. Misalnya motor Harley Davidson, Mobil Ferrari, jam tangan Rolex, dan sebagainya. Perlu diketahui bahwa produk-produk itu merupakan produk yang memiliki ego yang sangat tinggi dan hanya dimiliki oleh kalangan tertentu yang tidak mau produknya juga dimiliki oleh banyak orang. Untuk dapat berhasil dalam menerapkan strategi ini, perusahaan

harus mampu memberikan keunikan produk, kualitas yang tinggi, pelayanan yang prima dan bersifat kustomisasi (pesanan).

Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan badan usaha milik daerah termasuk kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli barang dagangan melalui tawar-menawar (Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern Pasal 1 ayat 2). Salah satu karakteristik yang menonjol dari pasar tradisional adalah: 1. Banyaknya pedagang yang menjual jenis barang dan jasa yang sama. 2. Harga barang relatif murah, namun kualitas dan kebersihan barang kurang diperhatikan. 3. Dalam mengelola usaha khususnya dalam menyediakan persediaan barang dagangan, para pedagang pasar berjalan sendiri-sendiri. 4. Perbedaan waktu aktifitas masing-masing pasar memberikan keuntungan bagi para bakul karena mereka dapat menjual barang dari satu pasar kemudian berpindah ke pasar lain dalam waktu satu hari. Tetapi ada juga bakul yang hanya berjualan di satu pasar.

C. PENDEKATAN DAN METODOLOGI ANALISIS

Untuk menganalisis respon berbagai segmen terhadap pasar kaget di kota Batam digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. (Philip, Kotler & Kevin L. Keller, 2006) pendekatan deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan memaparkan (mendeskripsikan) sesuatu hal. Jadi pendekatan ini bertujuan untuk mendalami mengenai wacana pasar kaget. Juga untuk mengetahui kondisi lingkungan serta aktifitas perdagangan di pasar kaget serta aktifitas masyarakat di sekitar pasar kaget. Metode ini mencoba melihat keadaan obyek penelitian melalui uraian, pengertian atau penjelasan terhadap analisis yang bersifat terukur maupun tidak terukur.

Teknik Pengumpulan Data

Pada suatu proses penelitian, tahapan pengumpulan data merupakan tahapan yang harus direncanakan untuk mendapatkan suatu hasil yang optimal yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian pada proses-proses selanjutnya. Sumber-sumber data yang dibutuhkan guna penyusunan studi ini adalah: 1. Data Sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber data yang berasal dari instansi yang terkait dengan studi untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk kegiatan analisis. Di samping itu, data sekunder lainnya adalah studi literatur untuk mendapatkan literatur yang berkaitan dengan studi. Pengumpulan data dilakukan melalui survai ke beberapa instansi pemerintah yang diharapkan dapat menjadi sumber data. 2. Data Primer Data primer dikumpulkan melalui survai primer yang dilakukan melalui pengamatan dan pengukuran atau penghitungan langsung (observasi) di lapangan.

Adapun teknik Pengumpulan Data Primer terbagi atas beberapa cara, diantaranya adalah melalui pengamatan visual. Pengamatan ini dilakukan dalam identifikasi tingkat kepustakaan dan kebutuhan pengembangan kawasan studi. Teknik kedua yaitu melalui rekaman visual, dimana bertujuan untuk merekam kondisi eksisting dengan foto atau sketsa-sketsa dalam upaya merekam data-data kondisi lapangan. Teknik ketiga yaitu melalui wawancara, dimana teknik ini mencoba menggali lebih dalam mengenai tanggapan masyarakat dan memperkuat analisa yang dilakukan.

Metode Analisis Data

Analisis Model Spradley yaitu berangkat dari yang luas kemudian menemukan focus kajian dan meluas lagi. Tahapan – tahapannya yaitu analisis domain (menetapkan domain – domain yang akan diteliti melalui fenomena – fenomena lapangan yang berkaitan dengan aktifitas, tempat dan subjek), analisis taksonomi (menggunakan teknik observasi terfokus, wawancara mendalam, dan studi dokumen yang berhubungan dengan domain – domain yang diteliti), analisis komponen (mencari perbedaan atau yang kontras data yang telah dicari) dan analisis tema (seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik / sebagai satu satuan dalam sistem pemandangan yang sedang diteliti (Moleong (2007) dalam Iskandar,2009:147). Organisasi Organisasi data dalam penelitian kualitatif sangat penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dalam langkah – langkah penyimpanan dan pengorganisasian data sistematis sebagaimana berikut:

1. Data mentah berupa catatan lapangan, kaset hasil rekaman.
2. Data yang sebagian sudah diproses berbentuk transkrip wawancara, catatan refleksi peneliti.
3. Data yang sudah diberi kode – kode dan kategori secara luas melalui skema.
4. Memo dan draft untuk analisis data (refleksi konseptual peneliti mengenai arti konseptual peneliti).
5. Catatan pencarian dan penemuan
6. Display data melalui skema atau jaringan informasi
7. Dokumentasi langkah-langkah penelitian
8. Daftar indeks dan draft penelitian

D. PEMBAHASAN

Kota Batam Terdiri dari 12 Kecamatan, dalam Pulau Batam sendiri ada sembilan kecamatan dan selebihnya diluar Pulau Batam. Pada Tabel 3 berikut ini bisa dilihat daftar kecamatan apa saja yang berada dalam pulau Batam. Selanjutnya, objek penelitian ini terdiri kecamatan yang berada dalam pulau Batam tapi terdiri dari delapan kecamatan saja karena pada satu kecamatan yaitu kecamatan Lubuk Baja, berdasarkan survei belum dan tidak mempunyai pasar kaget.

Ciri ciri pasar kaget di kota Batam tidak jauh berbeda antara yang satu dengan yang lain. Diantaranya adalah:

1. Tidak buka tiap hari akan tetapi paling tidak satu sampai tiga kali dalam seminggu, terkecuali dengan pasar kaget PCI di Tiban yang beroperasi

hanya pada akhir dan awal bulan. Hal ini kemungkinan berhubungan dengan tanggal gaji karyawan.

2. Setiap pasar kaget memperjualbelikan kebutuhan sembako.
3. Setiap pasar kaget memperjualbelikan pakaian, sepatu dan kebutuhan lainnya yang sifatnya sudah second atau bekas pakai. Akan tetapi yang paling mendominasi adalah pakaian second.
4. Setiap pasar kaget beroperasi mulai sore hingga malam hari sekitar pk1 15.00 hingga 22.00
5. Setiap lokasi pasar kaget berada dipinggir jalan raya (jalan yang banyak dilalui oleh orang).
6. Setiap pasar kaget memperjual belikan hasil kebun yang baru dipanen (asli hasil kebun di Batam)
7. Pengunjung pasar kaget secara umum tidak dibatasi oleh segmen konsumen tertentu seperti; orang berpenghasilan rendah, sedang, dan kaya, wanita, pria, ibu-ibu, remaja, pekerja, ibu rumah tangga.

Berseraknya keberadaan pasar kaget yang berada di delapan kecamatan ini bukan tanpa alasan. Hasil survei peneliti menemukan jumlah pasar kaget hingga September 2016 sebanyak 25 pasar, berikut distribusi lokasinya.

Tabel 4 Lokasi Pasar Kaget Di Kota Batam Berdasarkan Kecamatan:

Kecamatan Batu Aji Pasar Kaget Simpang Bareleng Pasar Kaget Buana Impian Dua Pasar Kaget Taman Lestari Pasar Kaget Putri Hijau Pasar Kaget Villa Muka Kuning Pasar Kaget Putri Tujuh Pasar Kaget Marina Pasar Kaget Taman Lestrasi Pasar Kaget ASL Pasar Kaget Tembesi Raya	Kecamatan Sekupang Pasar Kaget Simpang PCI Sekupang (Buka Akhir bulan dan awal bulan) Pasar Kaget Tanjung Riau Pasar Kaget Tiban Kampung Pasar Kaget Tiban Global (Tiban Indah) Pasar Kaget Bida KSB (Tiban Lima)	Kecamatan Bengkong Pasar Kaget Taman Buana Indah Sungai Panas Pasar Kaget Simpang Giant Bengkong Aljabar
Kecamatan Sagulung Pasar Kaget Simpang Marina (Perumahan Taman Laguna) Pasar Kaget Yundai Pasar Kaget Pluto Pasar Kaget Sagulung	Kecamatan Batu Ampar Pasar Kaget Jodoh	Kecamatan Sungai Beduk Pasar Kaget Puri Agung Piayu
Kecamatan Nongsa Pasar Kaget Simpang	Kecamatan Batam Kota Pasar Kaget Simpang	Kecamatan Lubuk Baja

Batu Besar	Tunas Pasar Kaget Alun-Alun Engku Putri	
------------	-----------------------------------------------	--

Sumber: Hasil survei peneliti di lapangan (Sept 2016).

Tabel 5. Data Pasar Se-Kota Batam

DATA PASAR SE KOTA BATAM				
1 PASAR PEMERINTAH				
No	KECAMATAN	NAMA PASAR	LOKASI	PENGELOLA
1	Kec. Sagulung	1. Pasar Dapur 12	Kav. Seroja Batu Aji Kel. Sei Pelenggut	Dinas PMP-KUKM
2	Kec. Lubuk Baja	2. Pasar Indah Jodoh	Kel. Tanjung Uma	PT. Golden Tirta Asia
3	Kec. Belakang Padang	3. Pasar KUD	Kel. Tanjung Sari	Dinas PMP-KUKM
4	Kec. Nongsa	4. Pasar Hang Tuah	Kel. Batu Besar	Dinas PMP-KUKM
5	Kec. Batu Aji	5. Pasar Wan Sri Beni	Kel. Bullang	Alih fungsi menjadi kantor camat Batu Aji
2 PASAR SWASTA				
No	KECAMATAN	NAMA PASAR	LOKASI	PENGELOLA
1	Sekupang	1. Pasar Sei. Harapan	Kel. Sei Harapan	PT. Rimbun Alam Permai
		2. Pasar Tiban Centre	Jl. Gajah Mada Tiban 3 Kel. Tiban Indah	PT. Zutika Utama
		3. Pasar Cipta Puri	Kel. Tiban Baru	PT. Cipta Mitra Sukses
		4. Pasar Rakyat Tiban Kampung	Kel. Tiban Lama	Lurah Tiban Lama
2	Batu Aji	1. Pasar Aviari Pratama	Kel. Bullang	PT. AVIARI PRATAMA
		2. Pasar Mitra Mall	Kel. Bukit Tempayan	PT. AVIARI PRATAMA
		3. Pasar Fanindo	Kel. Tanjung Uancang	PT. AVIARI PRATAMA
3	Sagulung	1. Pasar Sentosa Perdana	Kel. Tembesi	PT. MITRA HALIM PERDIANA
		2. Pasar Rakyat Tembesi	Komp. Merapi Subur	PT. KANYAMAS ERANUSA
		3. Pasar Rakyat Melayu	Kel. Tembesi	PT. MIPON
		4. Pasar Perummas Sagulung	Kel. Sagulung Kota	PT. BATAMAS INDAH PERMAI
		5. Pasar Putra Jaya Bintan	Kel. Sagulung	PT. PIB
		6. Pasar Aragusma	Kav. Baru Sagulung	
		7. Pasar Bintan 9	Komp. Karisma Sei Beduk	
4	Sungai Beduk	1. Pasar Bida Ayu Bersatu	Kel. Tanjung Playu	Pengurus RT / RW
		2. Pasar Tanjung Playu	Sei Pancur Kel. Tanjung Playu	PT. PANATRAMAS NUSANTARA
		3. Pasar Muka Kuning	Kawasan Batamindo	PT. BATAMINDO
5	Lubuk Baja	1. Pasar Puja Bahari	Kel. Lubuk Baja Kota	PT. Tanjung Pantun
		2. Pasar Penuin Centre	Kel. Batu Selicin	
		3. Pasar Pelita	Kel. Kampung Pelita	CV. BOYAN
		4. Pasar Square 91	Kel. Batu Selicin	
		5. Pasar Blok IV	Kel. Batu Selicin	
		6. Pasar Lucky Estate	Kel. Batu Selicin	
		7. Pasar Pagi Tanjung Uma	Kel. Tanjung Uma	
		8. Pasar Toss 3000	Kel. Lubuk Baja Kota	
6	Batu Ampar	1. Pasar Tanjung Pantun	Kel. Sei Jodoh	PT. Tanjung Pantun
		2. Pasar Tradisional Batu Merah	Kel. Batu Merah	
7	Bengkong	1. Pasar Angkasa Bengkong	Kel. Bengkong Harapan Baru	PT. Angkasa
		2. Pasar Bengkong Harapan	Kel. Bengkong Harapan	
		3. Pasar Suka Ramai	Kel. Bengkong Harapan Baru	
		4. Pasar Bengkong Centre	Kel. Bengkong Laut	
		5. Pasar Melati	Kel. Bengkong Laut	
8	Batam Kota	1. Pasar Centre Park	Kel. Baloi Permai	PT. MAXTON INTI SEJAHTERA
		2. Pasar Mitra Raya	Kel. Baloi Permai	PT. MAHKOTA BAHANA ASIA
9	Nongsa	1. Pasar Lal Lai	Kel. Punggur	
TOTAL JUMLAH PASAR SWASTA		: 37 Buah		
JUMLAH PASAR PEMERINTAH		: 4 Buah		

Sumber: <http://skpd.batamkota.go.id>

Sementara untuk jenis pasar tradisional, berdasarkan data dari Dinas Pasar Kota Batam, bahwa jumlah pasar tradisional berjumlah 29. Semua pasar tradisional ini dikelola oleh pihak swasta. Keberadaan pasar tradisional ini didominasi di wilayah kecamatan Batam Kota sebanyak enam pasar, menyusul kecamatan Sagulung sebanyak lima pasar, berikutnya kecamatan Batu Aji dan Lubuk Baja masing-masing sebanyak empat pasar. Kecamatan Bengkong, Sekupang masing-masing empat kemudian Nongsa sebanyak dua dan terakhir masing-masing Batu Ampar dengan Belakang Padang sebanyak satu pasar tradisional. Susunan mengapa terbanyak di Kecamatan Batam Kota sementara Batam Kota tidak memiliki jumlah penduduk sebanyak Kecamatan Batu Aji atau Sagulung, akan dibahas dalam

penelitian berikutnya. Akan tetapi sebagai gambaran bahwa Kecamatan Batam Kota adalah salah satu kecamatan tua di Batam dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Tabel 6 Daftar Nama Pasar Tradisional Di Kota Batam

DAFTAR NAMA PASAR TRADISIONAL DI KOTA BATAM TH. 2014					
NO	NAMA PASAR / PUSAT PERBELANJAAN	ALAMAT	KELURAHAN	KECAMATAN	DI BAGUN OLEH
1	Pasar Mega Legenda	Jl. Sudirman - Batam Centre	Baloi Permai	Batam Kota	Swasta
2	Pasar Nasa	Jl. Abulyatama, Ruko nasa - Batam Centre	Belian	Batam Kota	Swasta
3	Pasar Mitra Raya	Perum. Mitra Raya - Batam Centre	Teluk Tering	Batam Kota	Swasta
4	Pasar Aviari	Jl. Batu Aji - Batam	Buliang	Batu Aji	Swasta
5	Pasar Fanindo Tanjung Uncang	Jl. Sukanto Tjg Uncang - Batam	Batu Aji	Batu Aji	Swasta
6	Pasar Tanjung Pantun	Jl. Raja Ali Haji - Jodoh Batam	Sei. Jodoh	Batu Ampar	Swasta
7	Pasar Cahaya Garden	Perm Cahaya Garden - Bengkong Sadai Batam	Sadai	Bengkong	Swasta
8	Pasar Angkasa Bengkong	Bengkong Harapan Baru - Batam	Bnkg Harapan Baru	Bengkong	Swasta
9	Pasar Bengkong Harapan	Bengkong Harapan Baru - Batam	Bnkg Harapan Baru	Bengkong	Swasta
10	Pasar Penuin Centre	Jl. Penuin - Penuin Batam	Batu Selicin	Lubuk Baja	Swasta
11	Pasar Toss 3000	Jl. Raja Ali Haji - Jodoh Batam	Lubuk Baja Kota	Lubuk Baja	Swasta
12	Pasar Avava Market	Jl. Raja Ali Haji - Jodoh Batam	Lubuk Baja Kota	Lubuk Baja	Swasta
13	Pasar Lal Iai	Telaga Punggur - Batam	Telaga Punggur	Nongsa	Swasta
14	Pasar Sagulung	Jl. Suprpto - Sagulung Batam	Sagulung Kota	Sagulung	Swasta
15	Pasar PJB	Jl. Sukanto - Batam	Sagulung Kota	Sagulung	Swasta
16	Pasar Sentosa Perdana	Jl. Sukanto - Batam	Tembesi	Sagulung	Swasta
17	Pasar Rakyat Tembesi	Tembesi - Batam	Tembesi	Sagulung	Swasta
18	Pasar Tiban Centre	Jl. Gajah Mada - Sekupang Batam	Tiban Indah	Sekupang	Swasta
19	Pasar Cipta Puri	Jl. Gajah Mada - Sekupang Batam	Tiban Baru	Sekupang	Swasta
20	Pasar Taman Raya	Batam Centre	Belian	Batam Kota	Swasta
21	Pasar Merlion	Jl. Diponegoro Tjg Uncang	Tanjung Uncang	Batu Aji	Swasta
22	Pasar Nasa	Sagulung - Batam	Sungai Binti	Sagulung	Swasta
23	Pasar Botania	Taman Raya Dekat SMA 3 - Batam Centre	Belian	Batam Kota	Swasta
24	Pasar Grand Land	Perum Grand Land - Batam Centre	Teluk Tering	Batam Kota	Swasta
25	Pasar Sungai Harapan	Jl. KHAhmad Sei Harapan Sekupang Batam	Sungai Harapan	Sekupang	Swasta
26	Pasar Hang Tua	Batu Besar - Nongsa Batam	Batu Besar	Nongsa	Swasta
27	Pasar Belakang Padang	Belakang Padang	Taman Sari	Belakang Padang	Swasta
28	Pasar Dapur 12	Dapur 12 Tjg Uncang	Sungai Pelenggut	Sagulung	Swasta
29	Pasar Induk Jodoh	Jl. Duyung - Jodoh Batam	Tg. Uma	Lubuk Baja	Swasta

Sumber: <http://skpd.batamkota.go.id>

1. Kecamatan Batu Aji Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Teristimewa di kecamatan Batu Aji, dipadati sebanyak sembilan pasar kaget antara lain; Pasar Kaget Simpang Bareleng, Pasar Kaget Buana Impian Dua, Pasar Kaget Taman Lestari, Pasar Kaget Putri Hijau, Pasar Kaget Villa Muka Kuning, Pasar Kaget Putri Tujuh, Pasar Kaget Marina, Pasar Kaget Taman Lestrasi, dan Pasar Kaget ASL. Gambaran sekilas tentang kecamatan Batu Aji bahwa luas geografis adalah 61.936 Ha dengan lima kelurahan; Tanjung Uncang, Buliang, Kibing, dan Bukit Tempayan. Lokasi masing-masing pasar kaget menyebar di empat kelurahan tersebut. Wilayah Kecamatan Batu Aji selain berkembang dengan industri sebagai core ekonomi wilayah ini juga sebagai wilayah perdagangan dan jasa. Dan juga di wilayah kelurahan lainnya berkembang sebatas perdagangan barang harian yang dikemas dalam usaha toko dan perdagangan kecil lainnya (kelontong).

Tabel 7 Kependudukan Kecamatan Batu Aji

No.	Kelurahan	RW	RT	KK	Ket.
1	Bukit Tempayan	10	52	5.020	
2	Bulian	30	183	18.312	
3	Kibing	21	106	8.624	
4	Tanjung Uncang	20	94	11.827	
Jumlah		81	431	36.179	

<http://batamkota.bps.go.id/>

Dengan jumlah penduduk yang padat yaitu sebanyak 36.179 jiwa, jenis sarana perekonomian penduduk tidak berbeda dengan kecamatan yang lain. Pada tabel berikut, jenis usaha yang mendominasi adalah pertokoan yang kebanyakan berada dalam bentuk bangunan rumah toko. Sementara jenis pasar swalayan hanya berjumlah enam dan itupun jenis swalayan ala kadarnya, kecuali satu buah hypermart.

Tabel 8 Jenis Usaha Penduduk Kecamatan Batu Aji

NO	JENIS SARANA PEREKONOMIAN	KELURAHAN				JUMLAH
		Bukit Tempayan	Bulian	Kibing	Tg. Uncang	
1	Koperasi	8	3	2	1	14
2	Bank	2	5	1	8	16
3	Mini Market	6	14	54	4	78
4	Pasar Swalayan	1	2	1	2	6
5	Toko	128	248	189	450	1.015
6	Wartel / Kios Phone	15	43	10	6	74

2. Kecamatan Sagulung Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Kecamatan Sagulung terdiri dari enam kelurahan antara lain bisa dilihat pada tabel di bawah ini. Karakteristik kecamatan Sagulung tidak jauh beda dengan kecamatan Batu Aji karena berada dalam wilayah bertetangga tanpa dibatasi apapun. Pada Tahun 2013, Kecamatan *Penduduk Sagulung* penerima dana BLSM

terbanyak di Batam. Artinya, kecamatan Sagulung termasuk salah satu kecamatan terbelakang di Kota Batam. Hal ini dibuktikan dengan masih banyak penduduk tinggal di pemukiman yang kurang layak atau sering disebut dengan istilah rumah liar (ruli). Adapun perumahan yaitu dengan jenis tipe sangat sederhana dan sederhana. Ruli-ruli tersebut tumbuh terutama akibat kemampuan ekonomi finansial dari sebagian pendatang yang rendah sehingga menyebabkan mereka tidak memiliki kemampuan cukup untuk mendapatkan fasilitas bermukim secara formal. Ruli yang cenderung tumbuh meluas pada skala lingkungan telah banyak menempati kawasan-kawasan yang semestinya berfungsi lindung. Ruli ini bisa jadi dasar pendukung lahirnya pasar kaget hingga menjamurnya pasar kaget di kecamatan Sagulung.

Tabel 10 Jumlah Penduduk Kecamatan Sagulung

No.	Kelurahan	RW	RT	Penduduk	Ket.
1	Tembesi	22	105	898	
2	Sungai Binti	17	85	4.657	
3	Sungai Lekop	10	45	4.517	
4	Sagulung Kota	17	90	15.538	
5	Sungai Langkai	26	140	10.010	
6	Sungai Pelunggut	16	73	2.421	
	Jumlah	108	538	38.041	

3. Kecamatan Batam Kota Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Oleh masyarakat Batam, Kecamatan Batam Kota lebih dikenal dengan istilah **Batam Center**. Di Kecamatan inilah terletak pusat pemerintahan Kota Batam, alun-alun, dan Masjid Raya Batam. [Mega Wisata Ocarina](#) juga terletak di Kecamatan ini. Lokasinya yang strategis di tengah-tengah Pulau Batam membuat Kecamatan Batam Kota berkembang pesat menjadi kawasan industri dan pemukiman yang ramai. Kecamatan Batam Kota memiliki tujuh kelurahan dengan jumlah penduduk 123.972 jiwa. Luas wilayah Kecamatan Batam Kota 26,67% dari luas total Kota Batam Luas wilayah Kecamatan Batam Kota mencapai 38,964 Km (<http://batamkota.bps.go.id>) Statistik Daerah Kecamatan Batam Kota Kota Batam 2015 Sejak tahun 2007 jumlah kelurahan di Kecamatan Batam Kota ada 6 kelurahan, dan tidak terjadi pemekaran wilayah sampai sekarang. Pemekaran yang terjadi hanya pada jumlah RT dan RW yang bertambah seiring dengan peningkatan jumlah rumah tangga di kecamatan ini. Kelurahan yang terluas di Kecamatan Batam Kota adalah Kelurahan Belian dengan luas daratan 17.683Km (45% dari luas wilayah Kecamatan Batam Kota), Sedangkan luas lautannya adalah 7.248Km (89% dari luas wilayah lautan Kecamatan Batam Kota). Penduduk merupakan sasaran sekaligus sarana dalam pembangunan suatu

wilayah. Pertumbuhan penduduk di kecamatan Batam Kota setiap tahunnya meningkat, mengingat Kecamatan Batam Kota adalah pusat pemerintahan Kota Batam dan salah satu pusat industri di Kota Batam. Sehingga pembangunan di Kecamatan Batam Kota sangat meningkat khususnya pembangunan perumahan.

4. Kecamatan Sekupang Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Wilayah Kecamatan Sekupang terdiri dari pulau besar dan kecil dengan penyebaran penduduk tidak merata di pulau yang berpenghuni sementara ada sebahagian wilayah pulau yang sulit untuk dijangkau. Kecamatan Sekupang memiliki luas daratan yang lebih besar dari luas laut. Secara geografis, wilayah Kecamatan Sekupang dominan berada di Pulau Batam. Enam kelurahan yang ada di Kecamatan Sekupang berada di Pulau Batam dan hanya Kelurahan Tanjung Riau yang tersebar di beberapa pulau. Sebagian besar wilayah Kecamatan Sekupang berupa dataran. Tabel berikut ini menjelaskan beradaan jumlah penduduk kecamatan Sekupang berdasarkan kelurahan masing-masing. Keberadaan pasar kaget di Kecamatan Sekupang terdiri dari lima pasar kaget yang menyebar di tujuh kelurahan. Karakteristik pasar kaget ini tidak berbeda dari pasar kaget yang ada di kecamatan lainnya. Jenis usaha di Kecamatan Sekupang beragam mulai dari perusahaan perkapalan, manufakturing, banyak perkantoran instansi pemerintah juga usaha pertanian dan perikanan.

5. Kecamatan Bengkong Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Bengkong adalah sebuah [kecamatan](#) di [Kota Batam](#), [Kepulauan Riau](#), [Indonesia](#). Batasannya dengan [Kecamatan Batam Kota](#) di sebelah tenggara dan dengan [Kecamatan Batu Ampar](#) di sebelah barat laut, Kecamatan Bengkong mempunyai 5 kelurahan Kelurahan Bengkong Laut, Kelurahan Bengkong Indah, Kelurahan Sadai, Kelurahan Tanjung Buntung, dan Kelurahan Bengkong Harapan, tapi dalam tabel jumlah penduduk, data jumlah penduduk yang diperoleh masih dari empat kelurahan.

Keberadaan pasar kaget di Kecamatan Bengkong antara lain: Pasar Kaget Taman Buana Indah Sungai Panas dan Pasar Kaget Simpang Giant Bengkong Aljabar. Kecamatan Bengkong merupakan wilayah yang terkonsentrasi sebagai daerah pemukiman sehingga industri Pariwisata tidak berkembang dengan baik. Namun diakhir tahun 2009 Pariwisata di Kecamatan Bengkong mulai memperlihatkan kemajuan yang cukup baik. Hal ini ditandai dengan dibukanya Taman Mega Wisata "OCARINA" yang menyediakan berbagai fasilitas hiburan wisata yang lengkap bagi wisatawan lokal maupun luar negeri dan ditambah telah dibuka "WATERBOOM" pada tahun 2012.

6. Kecamatan Batu Ampar Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Kecamatan Batu Ampar merupakan salah satu Kecamatan dengan penduduk yang cukup padat dengan jumlah penduduk 1231 yang terdiri dari 4 Kelurahan yaitu Tanjung Sengkuang, Sungai Jodoh, Batu Merah dan Kampung Seraya dengan luas

Kecamatan 39.998km² yang kesemuanya berada di Pulau Batam. Kecamatan Batu Ampar merupakan daerah padat penduduk serta daerah perdagangan sehingga mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai pedagang ataupun pengusaha. Selain itu Kecamatan Batu Ampar juga sebagai daerah industri berat dan ringan yang terdapat di Kelurahan Tanjung Sengkuang, dengan 28 Perusahaan besar dan 25 perusahaan kecil namun masih ada segelintir yang menjadikan laut sebagai mata pencaharian dimana masih terdapat 52 rumah tangga yang bergerak di sektor perikanan laut dan 5 rumah tangga yang bergerak di budidaya laut yang mampu menghasilkan 316 ton dengan nilai produksi perikanan mencapai Rp 1,2 Triliun. Kecamatan Batu Ampar pun di penuhi dengan toko-toko yang menjual berbagai barang dalam dan luar negeri serta hotel-hotel berstandar internasional yang di kelilingi oleh pusat perbelanjaan yang ramai sehingga cocok untuk berusaha di bidang perdagangan.

7. Kecamatan Nongsa Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Kecamatan Nongsa secara geografis terdiri daerah pesisir/hinterland, dengan kriteria tersebut maka Kecamatan ini mempunyai potensi yang baik untuk di kembangkan usaha seperti budi daya laut, wisata bahari. Penduduk asli yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai Nelayan Tradisional. Kecamatan Nongsa terletak pada sebelah timur laut dari wilayah pulau Batam atau wilayah Barelang dengan posisi 1.000 – 1.18 lintang utara dan 104.000 – 104.150. Dengan batas wilayah sebagai berikut; Sebelah Utara: Laut Singapura. Sebelah Selatan: Kec. Galang dan Bulang Sebelah Timur: Laut dan Kabupaten Bintan. Sebelah Barat: Kec. Batuampar, Batam Kota, Sungai Beduk dan Bengkong.

Jumlah penduduk Kecamatan Nongsa per Juli 2014 sebanyak 49.631 jiwa, bertambah 356 jiwa dari tahun sebelumnya atau mengalami pertumbuhan sebesar 0,72 persen, penyebarannya adalah sebagai berikut: Kelurahan Kabil: 24.345 jiwa, Kelurahan Batu Besar: 17.374 jiwa, Kelurahan Sambau: 6.431 jiwa, dan Kelurahan Ngenang: 1.481 jiwa.

8. Kecamatan Sungai Beduk Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Kecamatan Sungai Beduk terdiri dari bagian pulau Batam dan pulau-pulau kecil. Ada 2 pulau telah berpenghuni dan sisanya 3 pulau sementara belum berpenghuni. Penyebaran penduduk yang tidak merata. Kecamatan Sungai Beduk memiliki luas darat yang lebih besar dari luas laut dengan luas daratan 106,447 Km² dan luas lautan 14,227 Km² (Bidang Pemutaran Dasar Rupa Bumi PDRTRBakosurtanal 2006). Kecamatan Sungai Beduk berbatasan dengan : Sebelah Utara : Nongsa dan Batam Kota Sebelah Selatan : Bulang dan Galang Sebelah Barat : Batu Aji dan Sagulung Sebelah Timur : Nongsa. Piramida Penduduk Berdasarkan Umur di Kecamatan Sungai Beduk Tahun 2010 (SP2010) Perubahan Jumlah penduduk di Kecamatan Sungai Beduk juga di pengaruhi oleh datang dan perginya para pekerja yang ada di Muka Kuning karena sebagian besar dari mereka di datangkan dari luar daerah terutama yang berumur 20-24 tahun untuk memenuhi

kebutuhan tenaga kerja di kawasan industri terbesar di Kota Batam ini. Penduduk di Kecamatan Sungai Beduk didominasi oleh penduduk usia produktif.

9. Kecamatan Lubuk Baja Dari Sisi Segmen Geografis Terhadap Pasar Kaget

Daerah Kecamatan Lubuk Baja merupakan pusat perbelanjaan di Kota Batam, semua jenis barang mewah hingga barang tiruan tersedia. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Batu Ampar di sebelah utara, berbatasan dengan Kecamatan Batam Kota sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Sekupang dan Laut Singapura di sebelah barat dan berbatasan dengan Kecamatan Batam Kota dan Kecamatan Bengkong di sebelah Timur. Kecamatan Lubuk Baja merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian sekitar 5 m di atas permukaan laut dengan luas 11,426 km². Sebanyak 45% permukaan tanah di Kecamatan Lubuk Baja merupakan wilayah dataran dan permukaan tanah berombak 35% serta berbukit sebanyak 20%. Di Kecamatan Lubuk Baja terdapat 3 sungai yaitu Sungai Ladi, Sungai Baloi dan Sungai Jodoh yang dalam pemanfaatannya digunakan sebagai drainase.

Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam 2015 Kecamatan Lubuk Baja juga dikenal sebagai pusat perdagangan dan jasa di Kota Batam, Hal ini tercermin dari terus tumbuhnya sarana perekonomian yang ada di kawasan ini. Sarana Keuangan Jumlah (1) (2) Kantor Bank 64 Money Change 50 Pegadaian 11 Asuransi 20 Sumber: Pengamatan Lapangan Kawasan Kecamatan Lubuk Baja juga terkenal sebagai pusat perbelanjaan dan memegang peranan penting bagi kemajuan perekonomian Kota Batam, Berbagai macam pusat perbelanjaan telah dibangun guna memberikan kepuasan bagi konsumen dari berbagai daerah dan negara. Sedangkan untuk kegiatan perdagangan lokal juga di fasilitasi dengan tersedianya pasar tradisional dan modern. PERE Kelurahan Lubuk Baja Kota dan Kelurahan Batu Selicin merupakan kawasan perdagangan tersibuk di kecamatan ini, dimana terdapat 10 buah mall/pusat perbelanjaan dan 6 buah pasar. Sarana Perekonomian disektor Perdagangan di Kecamatan Lubuk Baja Tahun 2013. Sarana Perekonomian disektor Jasa & Hiburan di Kecamatan Lubuk Baja Tahun 2013. Sarana Perekonomian Jumlah Tour & Travel 81 Warnet 40 Bioskop 2 Karaoke/Pub 25 Massage 66 Sumber: Pengamatan Lapangan PEREKONOMIAN Kecamatan Lubuk Baja merupakan pusat bisnis dan perdagangan di Kota Batam Di Kecamatan Lubuk Baja terdapat sepuluh pusat perbelanjaan dan enam pasar yang menunjang aktivitas perekonomian di Kota Batam. <http://batamkota.bps.go.id> Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Baja Kota Batam 2015 7 Di Kecamatan Lubuk Baja pada tahun 2014 terdapat 111 hotel dan penginapan yang terdiri dari enam hotel berbintang 4, tujuh hotel bintang 3, lima hotel bintang 2 dan sebelas hotel bintang 1 serta delapan puluh dua hotel melati/non bintang. Jumlah Akomodasi Hotel di Kecamatan Lubuk Baja tahun 2014 Jenis Hotel Jumlah Bintang 1 11 Bintang 2 5 Bintang 3 7 Bintang 4 6 Melati/Non bintang 82 Sumber: BPS Kota Batam Hotel-hotel tersebut tersebar di empat kelurahan. Kelurahan Lubuk Baja Kota yang merupakan pusat bisnis dan

perdagangan terdapat 82 buah hotel, diikuti oleh Kelurahan Batu Selicin terbanyak kedua dengan jumlah 17 hotel, kemudian Kelurahan Kampung pelita 10 hotel dan Kelurahan Baloi Indah 2 hotel. Sedangkan di Kelurahan Tanjung Uma belum terdapat hotel ataupun penginapan karena daerah ini lebih cenderung sebagai daerah pemukiman penduduk.

E. SIMPULAN

Kota Batam terdiri dari 12 kecamatan, delapan kecamatan diantaranya terpecah sebanyak 25 pasar kaget. Secara geografis, semua pasar kaget tersebut berada dalam wilayah Pulau Batam. Penyebaran pasar kaget didominasi wilayah Kecamatan Batu Aji dengan 10 pasar kaget menyusul Kecamatan Sekupang dengan lima pasar kaget, sementara Kecamatan Sagulung sebanyak empat pasar kaget dan Kecamatan Batam Kota sebanyak dua pasar kaget. Untuk Kecamatan Nongsa, Batu Ampar, bengkong, Sei Beduk, masing-masing satu pasar kaget, dan yang terakhir kecamatan Lubuk Baja sama sekali tidak memiliki pasar kaget.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Ali (2007). Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah. Cirebon: STAIN Press

Lane Kevin Keller, Kotler Philip, Manajemen Pemasaran, Pearson Prentice Hall, Jilid 1, Jakarta, 2009.

Lane Kevin Keller, Kotler Philip, Manajemen Pemasaran, Pearson Prentice Hall, Jilid 2, Jakarta, 2009.

<http://repository.upi.edu/13284/>

http://skpd.batamkota.go.id/kependudukan/files/2014/09/rekapauto_2014-12-31_rev03.pdf

https://batamkota.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Kecamatan-Batu-Aji-2015.pdf

STATISTIK DAERAH KECAMATAN LUBUK BAJA 2015
<http://batamkota.bps.go.id> ii Statistik Daerah Kecamatan Lubuk Baja Kota
Batam 2015 STATISTIK DAERAH KECAMATAN LUBUK BAJA 2015
ISSN : No Publikasi : 2171.15.29 Katalog BPS :1102001.2171.070

https://batamkota.bps.go.id/website/pdf_publicasi/Statistik-Kecamatan-Batu-Aji-2015.pdf

<http://skpd.batamkota.go.id/batuampar/2009/07/24/selamat-datang-di-website/>

<http://skpd.batamkota.go.id/bengkong/2009/07/24/selamat-datang-di-website-kecamatan-bengkong/>